

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan kurikulum pembelajaran di Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil setiap mahasiswa wajib melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL), sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikannya. Praktik Kerja Lapangan bertujuan sebagai sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama pembelajaran di Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil serta mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Sebagai bagian pertanggungjawaban pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, mahasiswa diharuskan membuat tugas akhir berupa Laporan Praktik Kerja Lapangan.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di PT. Buma Apparel Industry yang berlokasi di Jalan Raya Purwadadi Dusun Kaliang Bawang RT.15 / RW.08 Desa Wanakerta Kecamatan Purwadadi, Subang - Jawa Barat. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 60 hari kerja mulai tanggal 3 Februari 2014 sampai dengan 30 April 2014. Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, perusahaan memberikan kesempatan untuk melakukan pengamatan di semua proses yang ada di perusahaan. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan dari Senin sampai Jumat mulai pukul 07.00-17.00 WIB.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini memuat keadaan PT. Buma Apparel Industry. Laporan ini terdiri dari 3 bab, yaitu Bab I Pendahuluan berisi pemaparan singkat mengenai isi laporan, Bab II membahas uraian mengenai perusahaan dan Bab III membahas mengenai tinjauan khusus. Pada Bab II terdapat sub bab yang berisikan perkembangan perusahaan dari awal berdiri sampai kondisi saat ini. Berisi pula struktur organisasi perusahaan yang berbentuk garis dan staf beserta uraiannya. Permodalan perusahaan berstatus Penanaman Modal Asing (PMA). Pemasaran produk yang dihasilkan dipasarkan ke luar negeri yaitu 95% ke U.S.A dan 5% ke Eropa. Penjelasan selanjutnya mengenai produk yang meliputi jenis dan jumlah produksi, mesin dan tata letak ruang, proses produksi sampai barang jadi. Sub bab selanjutnya adalah tentang ketenagakerjaan. Pemaparan terakhir pada Bab II adalah mengenai sarana penunjang produksi yang meliputi tenaga listrik, tenaga uap, pendingin udara, sumber air, pengelolaan limbah, pergudangan, ruang mekanik, ruang *maintenance*, dan IT.

Pada Bab III laporan tinjauan khusus membahas tentang pengamatan cacat jahitan dengan penyebabnya. Pengamatan cacat jahitan ini dipilih berdasarkan cacat jahitan yang paling dominan.